

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian pemenuhan kebutuhan ADL, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebagian besar orang tua di SLB Negeri Pembina Yogyakarta menggunakan pola asuh demokratis yaitu sebanyak 40 responden (87%).
2. Sebagian besar anak di SLB Negeri Pembina Yogyakarta memiliki tingkat kemandirian tinggi yaitu sebanyak 25 responden (54,3%).
3. Ada hubungan yang *significan* antara Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kemandirian Pemenuhan Kebutuhan ADL pada anak Tunagrahita ringan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta ($p = 0,024$) dan diperoleh hasil uji *contingency coefficient* sebesar $r = 0,443$ yang artinya hubungan agak rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Kepada orangtua diharapkan untuk dapat mengoptimalkan pola asuhnya dalam memandirikan anak tunagrahita memenuhi aktivitas dasar sehari-hari. Orang tua dapat melatih anak-anaknya bagaimana memenuhi kebutuhan ADL seperti melatih anak untuk membersihkan diri setelah

BAB/BAK, melatih anak agar dapat mandiri dalam mempersiapkan peralatan mandi sampai mengeringkan badan setelah mandi, melatih anak dalam memenuhi kegiatan makan mulai dari mempergunakan peralatan makan sampai menyuapkan makan sendiri dan melatih anak berpakaian mulai dari membuka pakaian dan memakainya kembali.

2. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah untuk dapat mengadakan program tambahan dalam pelatihan bina diri berupa latihan menjaga kebersihan diri, melatih keterampilan dalam mempergunakan peralatan makan, memberi stimulasi motorik terhadap anak agar keterampilan dalam berpakaian, mengancingkan baju dan memakai sepatu dapat mereka lakukan sendiri.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadikan masukan atau sumber pustaka bagi penelitian yang sejenis dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kemandirian anak seperti fungsi kognitif, status kesehatan, umur, status perkembangan, tingkat stress, ritme biologi dan lainnya. Sebaiknya juga dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat kemandirian pada anak tunagrahita sedang untuk menjadikan perbandingan.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Agar lebih mengembangkan bidang keilmuannya terutama keperawatan anak mengenai anak berkebutuhan khusus. Sehingga dapat

memberikan informasi kepada orang tua dan masyarakat untuk menangani anak berkebutuhan khusus (tunagrahita).

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA